

## ABSTRAK

Rachmawati, Novita Tri. 2016. *Penerapan Model Pembelajaran Creative Problem Solving untuk Meningkatkan Hasil Belajar (Pada Pokok Bahasan Saling Ketergantungan Dalam Ekosistem, Siswa Kelas VII MTs Ar Rohman Kedunglangkap Tahun Ajaran 2015/2016)*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jember. Pembimbing: (1) Novy Eurika, S.Si. M.Pd. (2) Agus Prasetyo Utomo, S.Si. M.Pd

**Kata Kunci:** *Creative Problem Solving*, hasil belajar, saling ketergantungan dalam ekosistem.

Kenyataan yang dapat dilihat dilapangan di kelas VII MTs Ar Rohman Kedunglangkap menunjukkan bahwa hasil belajar siswa masih tergolong rendah. Pembelajaran yang didominasi guru dan strategi pembelajaran yang tidak bervariasi menyebabkan siswa cenderung pasif dan kurang antusias dalam proses pembelajaran. Hal tersebut juga dapat menyebabkan proses berpikir siswa kurang berkembang dengan baik, membuat siswa tidak mampu berinteraksi dan pada akhirnya dapat menurunkan hasil belajar siswa. Salah satu untuk mengatasi masalah tersebut dengan menerapkan model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pokok bahasan Saling Ketergantungan Dalam Ekosistem kelas VII (MTs Ar Rohman Kedunglangkap). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *Creative Problem Solving* terhadap peningkatan hasil belajar (pada pokok bahasan saling ketergantungan dalam ekosistem di kelas VII MTs Ar Rohman Kedunglangkap).

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Ar Rohman Kedunglangkap di kelas VII yang dilaksanakan pada tanggal 16 April sampai 02 Mei 2016. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan dalam 2 siklus dan setiap siklus terdiri dari 4 tahap: (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Observasi, (4) Refleksi. Metode Pengumpulan data didapat melalui wawancara, observasi, dokumentasi, tes.

Berdasarkan Hasil penelitian menunjukkan pada Hasil belajar ranah kognitif siklus I ketuntasan klasikal mencapai 71% dan pada siklus II mencapai 80% mengalami peningkatan sebesar 9%. Ranah afektif siklus I mencapai 72% dengan kategori “cukup baik”. Pada siklus II dilakukan perbaikan pada indikator yang belum tuntas, siklus II meningkat mencapai 82% dengan kategori “baik”. Sedangkan ranah psikomotor pada siklus I mencapai 75% dengan kategori “cukup baik”. Pada siklus II dilakukan perbaikan pada indikator yang belum tuntas, siklus II meningkat mencapai 83% “baik”.. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran CPS dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada kelas VII di MTs Ar Rohman Kedunglangkap.

## ABSTRACT

Rachmawati, Novita Tri. 2016. The implementation of *Creative Problem Solving* approaches to improve the Study result of student in the subject of Ecosystem and the interdependence of the VII Class (MTs Ar Rohman in the academic year 2015/2016). Thesis, Biology Education Program, Faculty of Teacher Training and Education. Muhammadiyah University of Jember. Advisors : (1) Novy Eurika, S.Si. M.Pd. (2) Agus Prasetyo Utomo, S.Si. M.Pd

**Key Word** : *Creative Problem Solving*, result study of student, in the subject of ecosystem and the interdependence

Based on the fact that in the VII class of MTs Ar Rohman Kedunglangkap shewed that study result of student still low. One of the solution to solve the problem are by implemented *Creative Problem Solving* learning model to improve result study of student in the subject of ecosystem and the interdependence of the VII class (MTs Ar Rohman Kedunglangkap).

This research was hold on April 16<sup>th</sup>, 2016 – May 02<sup>th</sup>, 2016 at MTs Ar Rohman Kedunglangkap in VII class. The design of the research was Classroom Action Research (CAR) which consist of 2 cycles and each cycles consist of 4 steps : 1) Planning of the action, 2) implementing of the action, 3) observing, 4) reflecting. The data are collected by using interview, observation, documentation and test.

Based on the result the study cognitive side that in the first cycle reaches 71% and in the second cycle reaches 80%. It showed that the result was increase 9%. Affective side in the first cycle reaches 72% include “poor” category. In the second cycle was held remedial for subject that has not reached and it's increase 82% and include “good” category. For psychomotor side in the first cycle got 75% include “poor” category. In the second cycle was held remedial for indicator that has not reached, second cycle increase 83%, it mean good.. So it can be concluded that the implrmentation of *Creative Problem Solving* learning can improve study result of VII student at MTs Ar Rohman Kedunglangkap.